

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Mujibul dan Rudi (2019) penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis, dengan memfokuskan pada kajian tentang kinerja karyawan melalui motivasi dan pelatihan karyawan. Adapun metode ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif yaitu prosedur pencatatan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek yang diteliti berdasarkan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada.

Penelitian Kualitatif menuturkan dan menafsirkan data dengan situasi yang terjadi, sikap dan pandangan dalam masyarakat (Aire & Golhar, 1996). Adapun tujuan yang dicapai dari penggunaan teknik analisis deskriptif yaitu suatu penelitian dengan cara menggambarkan secara sistematis, *factual*, dan akurat dari fakta peristiwa yang ada.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian memerlukan suatu tempat/situs penelitian yang digunakan sebagai objek untuk mengumpulkan data, informasi dan keterangan yang diperlukan terkait dengan kepentingan penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Arina Toyota Gresik alamat di Jalan Raya Veteran KM 1, Desa Segoromadu, Kec. Kebomas, Kab. Gresik, Jawa Timur.

3.3 Unit Analisis

Unit analisis menurut Hamidi (2005:75-76) adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial misalnya aktivitas individu atau sekelompok sebagai subjek penelitian.

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian berdasarkan dari kasus tertentu yang hasil kajiannya tidak diberlakukan ke populasi, tetapi di transfer ketempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam sebuah penelitian ini bukan dinamakan responden, akan tetapi sebagai narasumber atau informan. Penetapan informan pada penelitian ini berdasarkan anggapan bahwa informan dapat memberikan informasi yang diinginkan peneliti sesuai dengan fenomena yang diambil oleh penelitian. Teknik dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2016:217) *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Adapun 4 kriteria responden/ informan yang dimaksud dalam melengkapi hasil penelitian ini antara lain yaitu:

1. Seseorang yang dianggap peneliti sebagai informan kunci yaitu Bapak Steven sebagai HRD
2. 1 Karyawan tetap yang bekerja lebih dari 5 tahun, karena pengetahuan tentang karyawan yang bekerja lama diperusahaan tersebut lebih mendalam
3. 2 karyawan yang memiliki waktu luang untuk dimintai informasi/ sebagai informan penelitian ini.

3.4 Jenis data dan Sumber data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:23) data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa nama dan alamat subjek penelitian. Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dimana penelitian ini menggambarkan fenomena yang diteliti dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan peningkatan kinerja produktivitas kerja karyawan di PT. Arina Toyota Gresik.

Menurut Sugiyono (2017:193) yang dimaksud data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan penelitian ini bersifat data kualitatif. Alasan menggunakan data primer karena data lebih valid, dan data tersebut didapatkan dari wawancara secara langsung. Sumber data primer didapatkan melalui wawancara, observasi/pengamatan langsung dilapangan dan dokumentasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah wawancara. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi atau gagasan melalui tanya jawab, sehingga dapat ditarik, diringkas menjadi suatu kesimpulan atau makna tentang suatu topik tertentu. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2016:233) mengemukakan tiga macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Berikut penjelasannya:

1. **Wawancara Terstruktur.** Adalah terstruktur adalah wawancara dimana peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis yang jawabannya telah disiapkan (misalnya dalam bentuk pilihan ganda).
2. **Wawancara Semiterstruktur.** Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.
3. **Wawancara Tidak Terstruktur.** Adalah tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara hanya garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur kepada karyawan PT. Arina Toyota Gresik. Tujuan dari wawancara semiterstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Stainback dalam Sugiyono (2015:88) analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif, sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Analisis data terdiri dari tiga aktivitas yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih faktor-faktor kunci, memfokuskan pada faktor-faktor penting untuk menemukan tema dan pola,

sehingga data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

penyajian data dapat berupa deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain-lain. Menyajikan data untuk memudahkan pemahaman tentang apa yang terjadi, merencanakan kerja tindak lanjut berdasarkan apa yang dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk memperoleh temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dimana temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga sesudah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

3.7 Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2018:364), kriteria keabsahan data ada empat macam yaitu: *credibility* (Validitas Internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Dalam pengecekan data peneliti menggunakan kriteria keabsahan data *credibility* (validitas internal) yaitu triangulasi.

Menurut Sugiyono (2018:369) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu. Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Data yang dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan

suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut. Menurut Sugiyono (2018:372) *Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Member Check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sedangkan triangulasi teknik untuk menguji data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

